

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kondisi di Era Digital ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa di Indonesia, khususnya dalam memahami teks narasi, masih berada di bawah standar yang diharapkan (Harahap et al., 2022; Hendaryan et al., 2022). Menurut data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, banyak siswa yang kesulitan dalam membaca pemahaman dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini berimplikasi pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis dan berkomunikasi secara efektif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif menjadi salah satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar (Mukhyar et al., 2021; Susetyawati & Kintoko, 2023).

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menekankan pentingnya media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi, media pembelajaran harus mampu memenuhi kebutuhan siswa dan mendukung proses pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pengembangan *Bigbook* sebagai media pembelajaran diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut dan meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap teks narasi. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) menurut Agung (2022) hasil belajar yang baik berada pada rentan nilai 80-89. Menurut Panduan Pembelajaran dan Asesmen (PPA) dari yang Badan Standar Standar, Kurikulum, dan asesmen

asesmen pendidikan (BSKAP) (2022) siswa yaitu mencapai ketuntasan dan perlu perlu pengayaan atau tantangan lebih, jika sudah berada pada rentan 86-100%. Hal ini merupakan salah satu tuntutan pendidik dalam mengkondisikan proses belajar menjadi menarik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting karena dengan pembelajaran bahasa, siswa memiliki keterampilan dan kemahiran dasar berbahasa. Bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif siswa, meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Goreti & Kristiantari, 2019; Werang et al., 2023). Pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Siagian & Sapri, 2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas IV SD Negeri 19 Pemecutan, ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan membaca pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks narasi. Permasalahan utama yang muncul adalah rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi teks narasi yang dibaca. Hal ini terlihat dari kesulitan mereka dalam mengenali struktur teks narasi, seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta dalam mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita seperti tokoh, latar, dan alur. Keterbatasan pemahaman terhadap struktur dan unsur cerita ini menunjukkan lemahnya keterampilan membaca

pemahaman siswa, yang berakibat pada ketidakmampuan mereka dalam menarik makna, menyimpulkan isi teks, dan menangkap pesan moral dari cerita yang dibaca. Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia yang cenderung bersifat monoton dan kurang interaktif turut berkontribusi terhadap rendahnya minat baca siswa. Kebosanan yang dirasakan siswa selama proses pembelajaran menyebabkan mereka kurang aktif berpartisipasi, sehingga proses membaca tidak berlangsung secara mendalam dan bermakna. Akibatnya, hasil belajar siswa pada aspek membaca pemahaman menjadi kurang optimal (Anzelina & Purba, 2019). Berdasarkan hasil evaluasi sumatif dan mengacu pada KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) Kurikulum Merdeka yang ditetapkan untuk kelas IV adalah 60. Dari 25 orang siswa, sebanyak 13 siswa belum mencapai nilai KKTP, sementara hanya 12 siswa yang telah mencapai atau melampaui nilai tersebut. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam memahami teks narasi secara mendalam, sehingga dibutuhkan inovasi media dan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna.

Kesenjangan yang ada saat ini terlihat dari rendahnya tingkat pemahaman siswa terhadap teks narasi. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media pembelajaran tradisional cenderung mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Sementara itu, penggunaan *Bigbook* yang lebih visual dan menarik dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik. Namun, belum banyak guru yang mengimplementasikan media ini secara optimal dalam pembelajaran. Kesenjangan ini menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi teks narasi selama pembelajaran berlangsung (Kristiantari, 2023; Werang et al., 2024). Observasi kualitatif juga

mengungkapkan bahwa media pembelajaran yang ada seringkali kurang menarik dan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar siswa, yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar mereka terhadap Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif menjadi sangat penting untuk mengatasi kesenjangan ini dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, diperlukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Literasi merupakan kemampuan memahami, menggunakan, dan mengevaluasi teks untuk mencapai tujuan seseorang, mengembangkan pengetahuan dan potensi pribadi, serta berpartisipasi dalam masyarakat. Saat ini, banyak siswa kelas IV di SD Negeri 19 Pemecutan masih mengalami kesulitan dalam memahami teks narasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mereka sering bingung dalam mengenali struktur teks narasi seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta sulit mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita seperti tokoh, latar, dan alur. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa masih rendah. Salah satu solusi yang diusulkan yaitu diadakannya penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap penelitian " Pengembangan Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk

Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD," diringkas menjadi enam pernyataan, yaitu:

1. Rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa terhadap teks narasi
Kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 19 Pemecutan masih tergolong rendah, yang tercermin dari kesulitan siswa dalam memahami struktur dan unsur teks narasi, serta rendahnya hasil belajar, di mana hanya 12 dari 25 siswa yang mencapai nilai di atas KKTP. Kondisi ini semakin diperburuk oleh penggunaan media pembelajaran yang monoton dan kurang interaktif, sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan tidak aktif. Padahal, media pembelajaran seperti *Bigbook* yang bersifat visual dan interaktif memiliki potensi besar untuk meningkatkan pemahaman siswa, namun belum dimanfaatkan secara optimal, yang mencerminkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran dan media yang tersedia.
2. Guru tidak menggunakan dalam pembelajaran
Media yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia cenderung masih konvensional dan bersifat teks semata. Minimnya media visual yang menarik dan interaktif membuat siswa tidak tertarik untuk membaca atau mengeksplorasi teks narasi lebih dalam. Padahal, media yang mendukung visualisasi cerita sangat penting untuk membantu siswa memahami konteks dan isi bacaan dengan lebih baik.
3. Ketidakmampuan siswa dalam mengidentifikasi struktur teks narasi
Struktur dasar teks narasi seperti orientasi, komplikasi, dan resolusi sering kali tidak dipahami dengan baik oleh siswa. Mereka kesulitan dalam mengenali bagian pembuka cerita, konflik utama, serta penyelesaian cerita. Hal ini

menyebabkan pemahaman mereka terhadap alur cerita menjadi terbatas dan berdampak pada kesulitan dalam menulis kembali isi cerita atau menceritakannya secara runtut.

4. Lemahnya penguasaan siswa terhadap unsur intrinsik cerita

Siswa juga belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks narasi, seperti tokoh, latar, alur, tema, dan amanat. Sebagian besar siswa hanya mampu menyebutkan tokoh secara eksplisit tanpa mampu menjelaskan sifat, peran, dan perubahan karakter. Mereka juga cenderung kesulitan mengenali latar waktu dan tempat, serta hubungan sebab-akibat dalam alur cerita. Hal ini menunjukkan keterbatasan mereka dalam memahami cerita secara menyeluruh.

5. Kurangnya variasi metode dan aktivitas pembelajaran yang menarik

Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks narasi sering berlangsung secara monoton dan kurang melibatkan aktivitas yang membangkitkan minat belajar siswa. Akibatnya, siswa menjadi pasif, cepat bosan, dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Kondisi ini memperburuk kemampuan mereka dalam memahami bacaan karena tidak ada dorongan untuk membaca secara aktif dan reflektif.

6. Belum tersedia media pembelajaran yang khusus dirancang untuk mendukung literasi teks narasi

Hingga saat ini, belum ada media pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi bagi siswa kelas IV SD. Media yang ada belum sepenuhnya berfokus pada penguatan struktur teks dan unsur intrinsik, serta tidak menyesuaikan dengan

kebutuhan dan karakteristik siswa usia sekolah dasar. Hal ini menunjukkan perlunya pengembangan media pembelajaran seperti *Bigbook* yang dirancang secara kontekstual dan menyenangkan agar mampu meningkatkan literasi naratif siswa secara optimal.

Dengan mengidentifikasi masalah-masalah tersebut, penelitian ini dapat lebih terfokus pada upaya untuk mengembangkan dan mengevaluasi media pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 19 Pemecutan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan berbagai permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD, penelitian ini dibatasi pada pengembangan media pembelajaran *bigbook* berbasis literasi teks narasi berbasis literasi teks narasi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu kemampuan siswa dalam memahami isi teks narasi, mengidentifikasi struktur teks (orientasi, komplikasi, resolusi), dan mengenali unsur intrinsik cerita (tokoh, latar, alur, tema, dan amanat). Berdasarkan hasil evaluasi sumatif dan mengacu pada KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) Kurikulum Merdeka yang ditetapkan untuk kelas IV adalah 60. Dari 25 orang siswa, sebanyak 13 siswa belum mencapai nilai KKTP, sementara hanya 12 siswa yang telah mencapai atau melampaui nilai tersebut. Penelitian ini tidak mencakup seluruh keterampilan berbahasa, seperti menulis atau berbicara, melainkan hanya difokuskan pada keterampilan membaca pemahaman teks narasi. Selain itu, media pembelajaran yang dikembangkan dibatasi pada bentuk *Bigbook*

yang dirancang kontekstual, visual, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV SD. Lingkup pengembangan juga terbatas pada implementasi di kelas IV SD Negeri 19 Pemecutan sebagai subjek uji coba, dengan tujuan mengatasi rendahnya minat baca dan keterlibatan siswa melalui media yang menarik dan interaktif.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka fokus permasalahan dalam penelitian ini diringkas menjadi 3 pernyataan, yaitu:

1. Bagaimanakah rancang bangun Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD?
2. Bagaimanakah kelayakan produk Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD?
3. Bagaimanakah efektivitas Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas IV SD?

1.5 Tujuan Pengembangan

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan proses rancang bangun Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD.

2. Mengetahui kelayakan produk Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD.
3. Mengetahui efektivitas aplikasi Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SD.

1.6 Manfaat Hasil Pengembangan

Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut.

1.6.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan bidang ilmu tentang media pembelajaran pada pendidikan di sekolah dasar dan teori yang berkaitan dengan literasi membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD.

1.6.2 Manfaat Praktis

Pelaksanaan penelitian pengembangan ini dapat memberikan manfaat praktis khususnya dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar. Manfaat praktis dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran *Bigbook* ini diharapkan siswa dapat memahami materi Teks Narasi dengan mudah sehingga siswa bisa lebih termotivasi belajar Bahasa Indonesia. Dengan menggunakan media pembelajaran *Bigbook* ini pembelajaran disajikan lebih menarik bertujuan agar hasil belajar siswa menjadi meningkat ke kategori baik.

2. Bagi Guru

Dengan adanya media pembelajaran *bigbook* berbasis literasi teks narasi ini diharapkan dapat membantu guru dalam menjelaskan materi Teks Narasi agar hasil belajar menjadi baik. Dengan menggunakan media pembelajaran *bigbook* berbasis literasi teks narasi ini dapat memberikan inspirasi bagi guru untuk mengembangkan media lainnya sesuai dengan tujuan dan mata pelajaran yang dituju.

3. Bagi Kepala Sekolah

Adanya pelaksanaan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pembinaan guru sebagai program untuk meningkatkan kinerja dan profesionalitas guru yang berhubungan dengan pemanfaatan media pembelajaran di Sekolah bersangkutan.

4. Bagi Peneliti Lain

Dengan media pembelajaran *bigbook* berbasis literasi teks narasi ini peneliti lain dapat menjadikannya sebagai referensi untuk melaksanakan penelitian serupa dengan menggunakan variabel lainnya serta menambahkan sumber rujukan untuk pengembangan media Teks Narasi Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Penelitian pengembangan yang dilakukan akan menghasilkan produk berupa Media Pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi Materi Teks Narasi Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas

IV SD. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai spesifikasi dari produk yang dibuat yaitu:

1. Media pembelajaran *Bigbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi adalah media pembelajaran konkret.
2. Media pembelajaran *Bigbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi memuat capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran pada Bab II yang berjudul “Buku Jendela Dunia”
3. Media pembelajaran *Bigbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi bertujuan untuk mengajarkan keterampilan memahami dan menulis teks narasi dengan baik melalui konteks kehidupan sehari-hari
4. Media pembelajaran *Bigbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi yaitu untuk mengajarkan keterampilan membaca pemahaman teks narasi dengan baik melalui metode yang interaktif dan menarik, serta kontekstual.
5. Media pembelajaran *Bigbook* pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Narasi dapat digunakan dalam aktivitas bermain secara berkelompok dan diskusi belajar di dalam kelas, khususnya pada kelas IV.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan produk media pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi pada materi Teks Narasi untuk siswa kelas IV Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Bigbook* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam membaca pemahaman. Dengan ukuran yang besar dan ilustrasi yang menarik, *Bigbook* mampu menarik perhatian siswa, membuat mereka lebih antusias dalam membaca pemahaman dan memahami teks narasi. Ini

sangat penting karena minat baca yang tinggi merupakan kunci untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Penggunaan *Bigbook* dalam pembelajaran dapat memperkaya keterampilan literasi siswa. *Bigbook* menyediakan teks dengan berbagai tingkat kesulitan yang dapat disesuaikan dengan kemampuan membaca pemahaman siswa. Selain itu, melalui pembacaan bersama, siswa dapat belajar mengidentifikasi elemen-elemen teks narasi seperti tokoh, setting, dan plot. Hal ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan kemampuan analisis dan kritis.

Media pembelajaran *Bigbook* dapat memfasilitasi pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif. Guru dapat mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam membaca pemahaman, berdiskusi, dan menganalisis cerita. Siswa dapat bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan isi cerita, membuat prediksi tentang kelanjutan cerita, atau menyusun kembali cerita dengan cara mereka sendiri. Aktivitas-aktivitas ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi mereka.

Dalam media pembelajaran *Bigbook* dapat memberikan dukungan visual yang kuat dalam pembelajaran. Ilustrasi yang ada dalam *Bigbook* membantu siswa untuk lebih memahami dan mengingat cerita. Visualisasi ini sangat penting terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual. Dengan melihat gambar yang sesuai dengan teks, siswa dapat lebih mudah menghubungkan antara teks dan makna yang terkandung di dalamnya, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi.

Bigbook dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien. Dengan menggunakan *Bigbook*, guru dapat dengan mudah menunjukkan teks dan ilustrasi kepada seluruh kelas, membuat pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan terorganisir. Selain itu, *Bigbook* memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam mengelola waktu dan sumber daya dalam pembelajaran. Penggunaan *Bigbook* juga dapat menjadi alat evaluasi yang efektif, di mana guru dapat mengamati kemampuan membaca pemahaman dan pemahaman siswa melalui aktivitas-aktivitas yang dilakukan bersama.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran dalam penelitian ini didasari pada asumsi sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran ini akan memudahkan guru dalam mengajarkan dan memberikan pemahaman terkait materi Teks Narasi dalam materi Bahasa Indonesia.
2. Media Pembelajaran *Bigbook* yang Berbasis Literasi akan memudahkan siswa dalam belajar karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja.
3. Media pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi dikembangkan dengan memenuhi ketiga gaya belajar siswa.
4. Media pembelajaran *Bigbook* berbasis literasi memiliki karakteristik yang menarik untuk pembelajaran di dalam kelas dan Literasi siswa meningkat.

Sedangkan keterbatasan penelitian pengembangan media pembelajaran *Bigbook* Berbasis Literasi, sebagai berikut.

1. Materi yang disampaikan pada media pembelajaran *Bigbook* terbatas pada

materi Teks Narasi Bahasa Indonesia pada kelas IV SD.

2. Pengembangan media pembelajaran *Bigbook* ini hanya dikembangkan berdasarkan karakteristik siswa kelas IV SD Negeri 19 Pemecutan dan siswa yang memiliki karakteristik yang sama di sekolah lain.

1.10 Definisi Istilah

Terdapat beberapa istilah yang perlu dijelaskan lebih lanjut agar tidak terdapat kesalahpahaman. Oleh karena itu, istilah-istilah yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan adalah penelitian untuk mengembangkan suatu produk serta memberikan solusi dalam bentuk produk untuk permasalahan yang ditemukan.
2. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima dalam konteks pendidikan. Istilah "*media*" berasal dari bahasa Latin "*medius*," yang berarti "tengah" atau "perantara." Dalam konteks pendidikan, media berfungsi sebagai penghubung yang membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Menurut Sadiman, media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa, sehingga dapat menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan. Media dapat berupa alat fisik seperti buku, gambar, atau video, serta bentuk non-fisik seperti perangkat lunak pendidikan. Dengan adanya media, guru dapat menyampaikan materi ajar dengan cara yang lebih menarik, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Selain

itu, media pembelajaran juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi lebih aktif dengan materi yang dipelajari, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan interaktif.

3. *Bigbook* adalah media pembelajaran berbentuk buku besar yang dirancang untuk mendukung proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa di tingkat dasar. Buku ini biasanya berukuran lebih besar dari buku biasa, dilengkapi dengan ilustrasi yang menarik dan teks yang mudah dipahami, sehingga dapat menarik perhatian siswa. *Bigbook* sering digunakan dalam kegiatan membaca pemahaman bersama, di mana guru dapat membaca pemahaman cerita sambil menunjukkan gambar-gambar yang ada, membantu siswa untuk memahami konteks dan isi cerita dengan lebih baik. Penggunaan *Bigbook* dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga mendorong interaksi antara siswa dan guru, serta antar siswa itu sendiri. Dengan format yang lebih besar, semua siswa dapat melihat teks dan gambar dengan jelas, memungkinkan mereka untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kegiatan membaca pemahaman. Selain itu, *Bigbook* dapat disesuaikan dengan berbagai tema dan materi ajar, menjadikannya alat yang fleksibel dan efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik.
4. Teks narasi adalah jenis teks yang mengisahkan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu (kronologis), baik yang bersifat fiksi maupun nonfiksi. Teks ini menyajikan serangkaian cerita atau kejadian yang disusun dengan jelas, sehingga pembaca dapat mengikuti alur cerita dengan baik. Teks narasi

bertujuan untuk menghibur, memberikan informasi, atau menambah wawasan pembaca melalui kisah yang disampaikan, baik itu dalam bentuk cerita pendek, novel, atau cerita inspiratif. Dalam teks narasi, terdapat beberapa unsur penting yang harus ada, seperti tema, latar, alur, dan penokohan. Tema merupakan gagasan utama yang menjadi fokus cerita, sedangkan latar mencakup waktu dan tempat terjadinya peristiwa. Alur menggambarkan rangkaian kejadian yang membentuk cerita, dan penokohan menggambarkan karakter-karakter yang terlibat dalam narasi. Dengan struktur yang terorganisir dan penggunaan bahasa yang menarik, teks narasi dapat menciptakan pengalaman membaca pemahaman yang mendalam dan menyentuh.

5. Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah salah satu komponen penting dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, yang berfokus pada pengembangan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami budaya, mengemukakan gagasan, dan berpartisipasi dalam masyarakat. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif, menghargai dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik, serta menikmati karya sastra sebagai bagian dari khazanah budaya bangsa. Dalam konteks pendidikan, mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai aspek, seperti mendengarkan, berbicara, membaca pemahaman, dan menulis. Standar kompetensi dalam mata pelajaran ini menetapkan kualifikasi kemampuan minimal yang harus dikuasai oleh siswa, termasuk pengetahuan tentang bahasa dan sastra Indonesia. Melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, diharapkan

siswa dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial, serta memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra yang merupakan identitas nasional.

6. Keterampilan membaca pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan teks yang telah dibaca, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Dalam konteks pendidikan, keterampilan membaca pemahaman meliputi kemampuan untuk mengenali huruf, kata, dan kalimat, serta memahami makna dari teks yang dibaca. Selain itu, keterampilan membaca pemahaman juga melibatkan kemampuan untuk memahami struktur dan konteks teks, serta menghubungkan informasi yang diperoleh dari teks dengan pengetahuan sebelumnya. Dengan demikian, keterampilan membaca pemahaman menjadi dasar penting dalam proses belajar dan berkomunikasi efektif.
7. Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku dalam bentuk perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa sebagai hasil dari pengalaman belajar yang mereka jalani. Ini mencakup perkembangan dalam cara siswa memahami, berpikir, dan bertindak dalam konteks akademik serta kehidupan sehari-hari mereka.
8. Model ADDIE adalah model pengembangan media pembelajaran yang terdiri dari lima tahapan utama: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), (5) evaluasi (*evaluation*). Model ini membantu dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran yang efektif dengan memastikan setiap tahapan dijalankan secara terstruktur dan evaluatif.